

Faktor-Faktor Profitabilitas yang Mempengaruhi Tax Avoidance

Ismail Slamet Prehatina^{1*}, Rifkhan²

^{1,2}, Universitas Pamulang, Indonesia

ismailslamet4@gmail.com rifkhan@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan consumer non-cyclicals yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Metode sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 13 perusahaan dari total populasi sebanyak 118 perusahaan, sehingga total jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 91 data perusahaan yang memenuhi kriteria. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gross profit margin (X1), net profit margin (X2), return on investment (X3) return on equity (X4) dan earning per share (X5) sebagai variabel independent dan tax avoidance (Y) sebagai variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak eviews statistik. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: Net profit margin berpengaruh terhadap tax avoidance. gross profit margin, return on investment, return on equity dan earning per share tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Gross profit margin, net profit margin, return on investment, return on equity dan earning per share secara simultan berpengaruh terhadap tax avoidance.

Kata Kunci : Margin Laba Kotor, Margin Laba Bersih, Pengembalian Investasi, Pengembalian Tentang Ekuitas, Penghasilan Per Saham, Penghindaran Pajak

Abstract

This study aims to determine the profitability factors of tax avoidance. The research method used in this study used secondary data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the website of each company. The population in this study is consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2022. The sampling method in this study is purposive sampling. Companies that meet the criteria are 13 companies from a total population of 118 companies, so that the total number of samples in this study is 91 company data that meet the criteria. The variables used in this study are gross profit margin (X1), net profit margin (X2), return on investment (X3), return on equity (X4) and earning per share (X5) as independent variables and tax avoidance (Y) as the dependent variable. The data analysis technique used is regression analysis of panel data using statistical eviews software. The results of this study state that: Net profit margin affects tax avoidance. Gross profit margin, return on investment, return on equity and earnings per share have no effect on tax avoidance. Gross profit margin, net profit margin, return on investment, return on equity and earning per share simultaneously affect tax avoidance.

Keywords : *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity, Earning Per Share, Tax Avoidance*

Pendahuluan

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1) (Pangesti & Yushita, 2019);(Wardani et al., 2022). Selain kewajiban, membayar pajak juga merupakan hak warga negara sebagai bentuk partisipasi dalam pembangunan. Namun, perusahaan sering melihat pajak sebagai beban yang perlu dikelola sesuai kemampuan ekonomi (Suwiknyo, 2019). Untuk itu, perusahaan melakukan *tax planning*, termasuk *tax avoidance* atau penghindaran pajak.

Tax avoidance sebagai bentuk perencanaan pajak supaya terhindar dari beban pajak yang harus dibayarkan berdasarkan Undang-Undang dalam Perpajakan dengan menggunakan grey area (Safitri & Wahyudi, 2022). Tax avoidance juga bisa dikatakan merupakan strategi yang direncanakan wajib pajak serta bertujuan guna mengurangi kewajibannya dalam membayar pajak dengan menggunakan celah yang terdapat dalam undang-undang perpajakan (Nyman et al., 2022).

Rasio keuangan perusahaan bisa berfluktuasi dari waktu ke waktu. Hal ini juga dialami oleh perusahaan-perusahaan dalam consumer non-cyclicals. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perkembangan rasio keuangan *gross profit margin, net profit margin, return on investment, return on equity, dan earning per share* dari perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2016-2022.

Tabel 1. Perkembangan Rasio Rata-Rata Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022 (dalam decimal)

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Effective Tax Rate (Y)	0,26	0,25	0,27	0,32	0,26	0,23	0,22
Gross Profit Margin (X1)	0,27	0,28	0,27	0,27	0,30	0,27	0,26
Net Profit Margin (X2)	0,09	0,10	0,09	0,09	0,09	0,11	0,10
Return On Investment (X3)	0,12	0,11	0,11	0,11	0,09	0,10	0,10
Return On Equity (X4)	0,25	0,22	0,21	0,21	0,18	0,21	0,22
Earning Per Share (X5)	352,02	350,20	358,74	401,55	361,02	388,25	373,33

Sumber : Laporan Keuangan, data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 1 selama periode tujuh tahun dari 2016 hingga 2022, perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals mengalami variasi yang signifikan dalam kinerja keuangan mereka. Effective tax rate (Y) turun dari 0,26 menjadi 0,22, dengan puncak kenaikan pada 2019 di 0,32. Gross profit margin (X1) sempat naik menjadi 0,30 pada 2020, namun turun kembali menjadi 0,26 di 2022. Net profit margin (X2)

naik tipis di 2021 menjadi 0,11, tetapi kembali ke 0,10 di 2022. Return on investment (X3) stabil di 0,10 sejak 2021. Return on equity (X4) mengalami penurunan dari 0,25 menjadi 0,18 pada 2020, tetapi naik lagi ke 0,22 pada 2022. Sementara itu, Earnings per share (X5) naik tajam pada 2019 di 401,55, namun menurun menjadi 373,33 pada 2022.

Tax avoidance di Indonesia biasanya dipicu oleh berbagai hal salah satunya adalah profitabilitas. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariska (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi pula laba bersih perusahaan yang dihasilkan. Profit yang tinggi akan mempengaruhi perusahaan melakukan tax avoidance, karena jika laba yang diperoleh perusahaan meningkat, maka jumlah pajak penghasilan juga meningkat (Setiorini et al., 2021).

Profitabilitas menurut Sari (2021) merupakan alat pengukur kinerja perusahaan yang menggambarkan keahlian industri untuk mendapatkan keuntungan pada modal saham, aset, dan tingkat penjualan tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat digunakan dalam keberlangsungan usahanya.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas terdapat 5 rasio untuk mengukur profitabilitas, yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity* dan *earnings per share* (Thian, 2021). Gross profit margin adalah rasio yang mengukur persentase laba kotor perusahaan terhadap pendapatan penjualan. Gross profit margin menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan (Hanafi & Halim, 2016). Net profit margin adalah rasio yang mengukur persentase laba bersih perusahaan terhadap pendapatan total (Bionda & Mahdar, 2017b).

Net profit margin mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap pendapatan yang diperoleh. Return on investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Firmansyah et al., 2022). Return on Investment juga dapat membantu perusahaan dalam memutuskan apakah suatu investasi layak dilakukan atau tidak, apabila Return On Investment lebih besar dari tingkat pengembalian yang diinginkan, maka investasi tersebut dapat dianggap layak.

Return on Equity merupakan sebuah rasio yang mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Hasanah & Ainni, 2019). Return on Equity menjadi salah satu rasio profitabilitas yang penting bagi para investor saham, karena menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham (Vidiyastutik et al., 2021). Earnings Per Share merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Hermanto & Ibrahim, 2020). Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi,

kesejahteraan pemegang saham meningkat atau bisa dikatakan tingak pengembalian yang tinggi.

Berdasarkan penelitian Maryam (2022) terdapat pengaruh profitabilitas dalam hal ini gross profit margin terhadap tax avoidance. Sementara menurut Bionda dan Mahdar (2017a) tidak terdapat pengaruh gross profit margin terhadap tax avoidance. Terdapat pengaruh net profit margin terhadap tax avoidance (Putra & Djazuli, 2018). Sementara menurut Ivena (2022) tidak terdapat pengaruh profitabilitas dalam hal ini net profit margin terhadap tax avoidance.

Berdasarkan penelitian Sari (2021) terdapat pengaruh profitabilitas dalam hal ini return on investment terhadap tax avoidance. Sementara menurut Berliana (2021) tidak terdapat pengaruh return on investment terhadap tax avoidance. Berdasarkan penelitian Safitri dan Wahyudi (2022) terdapat pengaruh profitabilitas dalam hal ini return on equity terhadap tax avoidance. Sementara menurut Nyman (2022) tidak terdapat pengaruh return on equity terhadap tax avoidance. Berdasarkan penelitian Wedyaningsih (2019) terdapat pengaruh profitabilitas dalam hal ini earning per share terhadap tax avoidance. Sementara menurut Dewi (2023) tidak terdapat pengaruh *earning per share* terhadap *tax avoidance*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor profitabilitas yang memengaruhi tax avoidance pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2022. Penelitian ini memberikan manfaat bagi akademisi untuk memperkaya literatur terkait pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance, praktisi keuangan dalam menyusun strategi pengelolaan pajak yang optimal, serta pemerintah sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya keseimbangan antara kewajiban perpajakan dan keberlanjutan perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan hasil nilai terhadap besaran variabel yang mewakilinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dalam bentuk ihtisar data keuangan perusahaan tahun 2016-2022 yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) : www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan teknik non-probability sampling. Teknik non-probability sampling yang diambil memiliki satu teknik khusus dalam penelitian data panel, yaitu dengan cara melakukan purposive sampling. Ditentukanlah kriteria khusus dalam pengambilan sampelnya menurut Rifkhan (2023) seperti berikut ini:

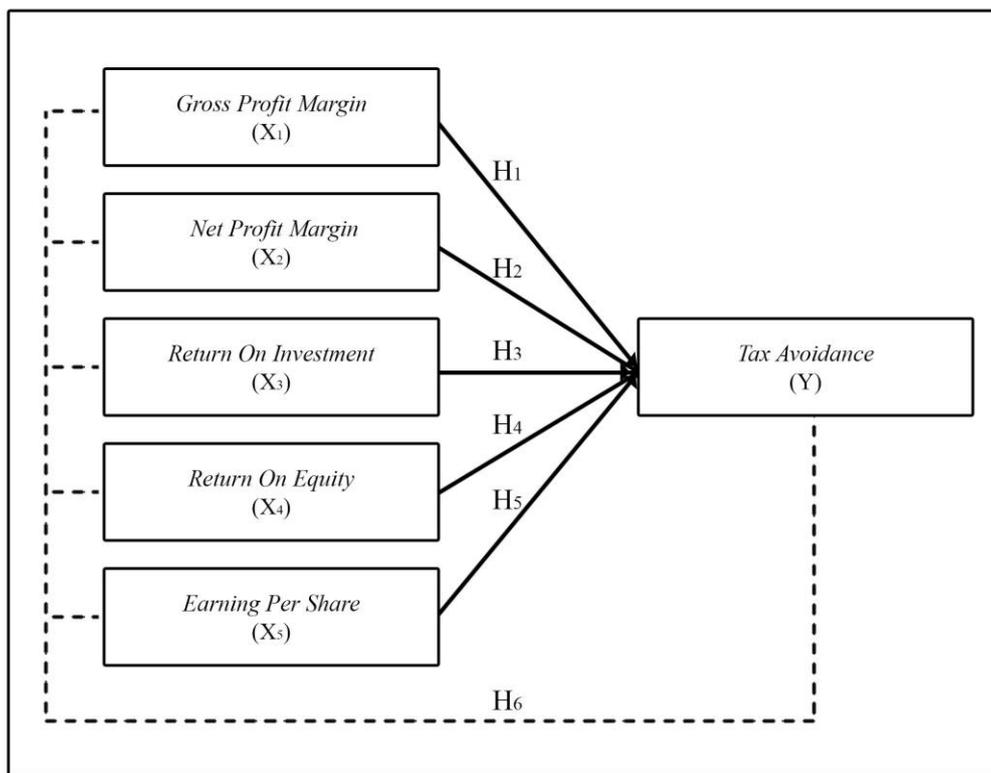
Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
	Total perusahaan pada sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.		118
1.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut tahun 2016-2022.	(5)	113
2.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut tahun 2016-2022.	(53)	60
3.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) BEI menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2016-2022.	(2)	58
4.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami laba dan tidak mengalami lebih bayar pajak tahunan selama tahun 2016-2022.	(29)	29
5.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyajikan data yang diperlukan untuk penelitian, selama tahun 2016-2022.	(0)	29
	Jumlah data sampel penelitian (29 x 7)		203
	Jumlah data sampel outlier (16 x 7)		(112)
	Jumlah data sampel penelitian setelah outlier (13 x 7)		91

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 2, didapatkanlah jumlahnya sebanyak 118 perusahaan sub sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2022. Setelah dilakukan purposive sampling didapatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 29 perusahaan. Dalam proses pengolahan data terdapat data perusahaan yang terindikasi memiliki nilai yang sangat besar atau ekstrim yang menyebabkan data-data penelitian tidak normal, maka diperlukan pengecekan data outlier.

Ketika peneliti ingin menggunakan metode statistika parametrik seringkali terkendala dengan pemenuhan asumsi kenormalan data. Hal ini salah satunya dapat diakibatkan adanya data yang outlier. Dalam penelitian ini uji outlier dilakukan dengan menggunakan *software Excel*, yaitu dengan mencari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, standardize dan absolut standardize. Maka dalam penelitian ini yang sebelumnya jumlah sampel selama 7 tahun dengan 29 perusahaan yaitu sebesar 203 data observasi, menjadi jumlah sampel perusahaan setelah data outlier menjadi 13 perusahaan dengan jumlah data yang diobservasi selama 7 tahun menjadi 91.



Gambar 1 Kerangka Berpikir
 Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023.

Keterangan:

- Hubungan pengaruh secara parsial
- - - → Hubungan pengaruh secara simultan

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian pemilihan model regresi data panel, estimasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fix Effect Model* (FEM) dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Earning Per Share* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022. Berikut ini hasil pengujian menggunakan software EViews 12 dan diperoleh output dan persamaan hubungan regresi data panel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Model Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/26/24 Time: 17:25				
Sample: 2016 2022				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 91				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.397171	0.237142	1.674826	0.0982

Faktor-Faktor Profitabilitas yang Mempengaruhi Tax Avoidance

X2	-0.854666	0.350529	-2.438221	0.0172
X3	0.445354	0.350822	1.269460	0.2083
X4	-0.135519	0.197428	-0.686421	0.4946
X5	-8.36E-05	7.47E-05	-1.118879	0.2669
C	0.197365	0.041850	4.715997	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.031862	R-squared		0.362499
Mean dependent var	0.223595	Adjusted R-squared		0.214039
S.D. dependent var	0.040126	S.E. of regression		0.035574
Akaike info criterion	-3.659210	Sum squared resid		0.092381
Schwarz criterion	-3.162556	Log likelihood		184.4940
Hannan-Quinn criter.	-3.458841	F-statistic		2.441738
Durbin-Watson stat	1.905280	Prob(F-statistic)		0.004519

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023.

Berdasarkan hasil pengolahan data panel dengan menggunakan metode *Fixed Effect Model* (FEM) yang terdapat pada output tabel 3, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \beta X_5 + \varepsilon$$

$$\text{Tax Avoidance (Y)} = 0.197365 + 0.397171 (X_1) - 0.854666 (X_2) + 0.445354 (X_3) - 0.135519 (X_4) - 8.36E-05 (X_5) + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat hubungan antara hasil regresi linier data panel antara variabel *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap *Tax Avoidance*. Hubungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Constant (Konstanta) sebesar 0.197365 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel bebas (*Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*), maka nilai dari variabel terikat *Tax Avoidance* adalah 0.197365. Koefisien regresi sebesar +0.397171, -0.854666, +0.445354, -0.135519 dan -0.8.36E-05 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai komunikasi akan memberikan kenaikan skor +0.397171, -0.854666, +0.445354, -0.135519 dan -0.8.36E-05.

Nilai *Gross Profit Margin* memiliki koefisien regresi sebesar 0.397171 mengidentifikasi bahwa setiap kenaikan 1 (satu) *Gross Profit Margin* maka akan terjadi kenaikan 0.397171 terhadap variabel *Tax Avoidance*. Koefisien regresi *Gross Profit Margin* bernilai tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*, berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel *Gross Profit Margin* sebesar 0.397171 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0982 nilai ini lebih besar dari 0.05 dari taraf signifikansi standar error yang telah ditentukan oleh penulis (0.0982 > 0.05), maka dengan demikian variabel *Gross Profit Margin* tidak memiliki pengaruh signifikan atau dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Nilai *Net Profit Margin* memiliki koefisien regresi sebesar -0.854666 mengidentifikasi bahwa setiap penurunan 1 (satu) *Net Profit Margin* maka akan terjadi penurunan -0.854666 terhadap variabel *Tax Avoidance*. Koefisien regresi *Net*

Profit Margin bernilai signifikan terhadap Tax Avoidance, berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Net Profit Margin sebesar -0.854666 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0172 nilai ini lebih kecil dari 0.05 dari taraf signifikansi standar error yang telah ditentukan oleh penulis ($0.0172 < 0.05$), maka dengan demikian variabel Net Profit Margin memiliki pengaruh signifikan atau dapat dikatakan berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

Nilai *Return On Investment* memiliki koefisien regresi sebesar 0.445354 mengidentifikasi bahwa setiap kenaikan 1 (satu) Return On Investment maka akan terjadi kenaikan 0.445354 terhadap variabel *Tax Avoidance*. Koefisien regresi Return On Investment bernilai tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*, berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Return On Investment sebesar 0.445354 dengan nilai signifikansi sebesar 0.2083 nilai ini lebih besar dari 0.05 dari taraf signifikansi standar error yang telah ditentukan oleh penulis ($0.2083 > 0.05$), maka dengan demikian variabel Return On Investment tidak memiliki pengaruh signifikan atau dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Nilai *Return on Equity* memiliki koefisien regresi sebesar -0.135519 mengidentifikasi bahwa setiap penurunan 1 (satu) *Return On Equity* maka akan terjadi penurunan -0.135519 terhadap variabel *Tax Avoidance*. Koefisien regresi Return On Equity bernilai tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*, berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel *Return On Equity* sebesar -0.135519 dengan nilai signifikansi sebesar 0.4946 nilai ini lebih besar dari 0.05 dari taraf signifikansi standar error yang telah ditentukan oleh penulis ($0.4946 > 0.05$), maka dengan demikian variabel Return On Equity tidak memiliki pengaruh signifikan atau dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Nilai *Earning Per Share* memiliki koefisien regresi sebesar -0.8.36E-05 mengidentifikasi bahwa setiap penurunan 1 (satu) *Earning Per Share* maka akan terjadi penurunan -0.8.36E-05 terhadap variabel *Tax Avoidance*. Koefisien regresi *Earning Per Share* bernilai tidak signifikan terhadap *Tax Avoidance*, berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel *Earning Per Share* sebesar -0.8.36E-05 dengan nilai signifikansi sebesar 0.2669 nilai ini lebih besar dari 0.05 dari taraf signifikansi standar error yang telah ditentukan oleh penulis ($0.2669 > 0.05$), maka dengan demikian variabel *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh signifikan atau dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian pertama dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah uji t (parsial) atau uji hipotesis secara sendiri-sendiri antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen Gross Profit Margin (X1), Net Profit Margin (X2), Return On Investment (X3), Return On Equity (X4) dan Earning Per Share (X5) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen *Tax Avoidance* (Y).

Pengaruh Gross Profit Margin terhadap Tax Avoidance (H1)

Hasil keputusan pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai t-statistic atau disebut dengan thitung dari variabel Gross Profit Margin (X1) sebesar 1.674826 dengan nilai ttabel sebesar 1.66298 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0.0982 dengan taraf signifikansi standar error sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai thitung lebih besar dari ttabel atau -thitung lebih besar dari ttabel ($\text{thitung} > \text{ttabel}$ atau $-\text{thitung} > \text{ttabel}$) maka nilai 1.674826 lebih besar dari 1.66298 ($1.674826 > 1.66298$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 maka nilai 0.0982 lebih besar dari 0.05 ($0.0982 > 0.05$). Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak berpengaruh secara tidak signifikan dikarenakan H_0 diterima dan H_a ditolak, secara kesimpulan bahwa variabel Gross Profit Margin (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Tax Avoidance (Y) secara parsial untuk menjawab hipotesis pertama.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Tax Avoidance (H2)

Hasil keputusan pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai t-statistic atau disebut dengan thitung dari variabel Net Profit Margin (X2) sebesar -2.438221 dengan nilai ttabel sebesar 1.66298 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0.0172 dengan taraf signifikansi standar error sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai thitung lebih besar dari ttabel atau -thitung lebih besar dari ttabel ($\text{thitung} > \text{ttabel}$ atau $-\text{thitung} > \text{ttabel}$) maka nilai -2.438221 lebih besar dari 1.66298 ($-2.438221 > 1.66298$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 0.05 maka nilai 0.0172 lebih kecil dari 0.05 ($0.0172 > 0.05$). Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis berpengaruh secara signifikan dikarenakan H_0 ditolak dan H_a diterima, secara kesimpulan bahwa variabel Net Profit Margin (X2) memiliki pengaruh signifikan atau dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat Tax Avoidance (Y) secara parsial untuk menjawab hipotesis kedua.

Pengaruh Return On Investment terhadap Tax Avoidance (H3)

Hasil keputusan pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai t-statistic atau disebut dengan thitung dari variabel Return On Investment (X3) sebesar 1.269460 dengan nilai ttabel sebesar 1.66298 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0.2083 dengan taraf signifikansi standar error sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai thitung lebih kecil dari ttabel atau -thitung lebih kecil dari ttabel ($\text{thitung} < \text{ttabel}$ atau $-\text{thitung} < \text{ttabel}$) maka nilai 1.269460 lebih kecil dari 1.66298 ($1.269460 < 1.66298$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 maka nilai 0.2083 lebih besar dari 0.05 ($0.2083 > 0.05$). Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak berpengaruh secara tidak signifikan dikarenakan H_0 diterima dan H_a ditolak, secara kesimpulan bahwa variabel Return On Investment (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Tax Avoidance (Y) secara parsial untuk menjawab hipotesis ketiga.

Pengaruh Return On Equity terhadap Tax Avoidance (H4)

Hasil keputusan pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai t-statistic atau disebut dengan thitung dari variabel Return On Equity (X4) sebesar -0.686421 dengan nilai ttabel sebesar 1.66298 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0.4946 dengan taraf signifikansi standar error sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai thitung lebih kecil dari ttabel atau -thitung lebih kecil dari ttabel ($\text{thitung} < \text{ttabel}$ atau $-\text{thitung} < \text{ttabel}$) maka nilai 0.686421 lebih kecil dari 1.66298 ($0.557389 < 1.66298$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 maka nilai 0.4946 lebih besar dari 0.05 ($0.4946 > 0.05$). Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan H_0 diterima dan H_1 ditolak, secara kesimpulan bahwa variabel Return On Equity (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Tax Avoidance (Y) secara parsial untuk menjawab hipotesis keempat.

Pengaruh Earning Per Share terhadap Tax Avoidance (H5)

Hasil keputusan pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai t-statistic atau disebut dengan thitung dari variabel Earning Per Share (X5) sebesar -1.118879 dengan nilai ttabel sebesar 1.66298 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0.2669 dengan taraf signifikansi standar error sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai thitung lebih kecil dari ttabel atau -thitung lebih kecil dari ttabel ($\text{thitung} < \text{ttabel}$ atau $-\text{thitung} < \text{ttabel}$) maka nilai 1.118879 lebih kecil dari 1.66298 ($1.118879 < 1.66298$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 maka nilai 0.2669 lebih besar dari 0.05 ($0.2669 > 0.05$). Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak berpengaruh secara tidak signifikan dikarenakan H_0 diterima dan H_1 ditolak, secara kesimpulan bahwa variabel Earning Per Share (X5) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Tax Avoidance (Y) secara parsial untuk menjawab hipotesis pertama.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil keputusan pengujian secara simultan (uji F) atau secara bersama-sama didapatkan bahwa nilai F-statistic atau disebut dengan Fhitung dari keseluruhan variabel bebas Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity, dan Earning Per Share sebesar 2.350022 dengan nilai Ftabel sebesar 2.32 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0.004519 dengan taraf signifikansi standar error sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel atau -Fhitung lebih besar dari Ftabel ($\text{Fhitung} > \text{Ftabel}$ atau $-\text{Fhitung} > \text{Ftabel}$) maka nilai 2.350022 lebih besar dari 2.32 ($2.350022 > 2.32$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 0.05 maka nilai 0.004519 lebih kecil dari 0.05 ($0.004519 < 0.05$).

Hal ini menandakan bahwa hasil uji F (simultan) atau bersama-sama secara hipotesis berpengaruh secara signifikan dikarenakan H_0 ditolak dan H_a diterima, secara kesimpulan bahwa keseluruhan variabel bebas *Gross Profit Margin* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Return On Investment* (X3), *Return On Equity* (X4), dan *Earning Per*

Share (X5) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Tax Avoidance (Y) secara simultan atau secara bersama-sama untuk menjawab hipotesis enam.

Koefisien Determinasi (R²)

Diketahui hasil analisis uji koefisien determinasi di tabel 4.14, bahwasanya besarnya nilai koefisien determinasi di model regresi data panel ditunjukkan oleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0.214039 atau sebesar 21%. Ini berarti 21% dari variabel dependen yaitu tax avoidance dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Gross Profit Margin* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Return on Investment* (X3), *Return On Equity* (X4), dan *Earning Per Share* (X5). Sedangkan sisanya sebesar 79% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan atau yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Gross Profit Margin terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian hipotesis 1 (H1)

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh Gross Profit Margin terhadap Tax Avoidance dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara hipotesis tidak berpengaruh dikarenakan nilai thitung 1.674826 lebih besar dari ttabel 1.66298 ($1.674826 > 1.66298$), sedangkan nilai probabilitas sig. 0.0982 lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 ($0.0982 > 0.05$). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Bionda dan Mahdar (2017) yang menyatakan bahwa Gross Profit Margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, yang dapat diartikan Gross Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Dikarenakan untuk apa perusahaan melakukan Tax Avoidance terhadap hal yang tidak menguntungkan perusahaan dalam hal ini meningkatkan laba.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian hipotesis 2 (H2)

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh Net Profit Margin terhadap Tax Avoidance dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara hipotesis berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai thitung -2.438221 lebih besar dari ttabel 1.66298 ($-2.438221 > 1.66298$), sedangkan nilai probabilitas sig. 0.0172 lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 0.05 ($0.0172 < 0.05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Tohady dan Sitorus (2023) bahwa Profitabilitas dalam hal ini Net Profit Margin berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Hal ini menandakan perusahaan yang memiliki Net Profit Margin tinggi berarti mampu melakukan operasinya dengan efisien dan oleh pemerintah hal ini akan dihargai dengan memberikan tarif pajak efektif yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang melakukan operasinya dengan kurang efisien. Perusahaan yang memiliki Net Profit Margin tinggi untuk membayar pajak lebih tinggi sehingga manajemen perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan Tax Avoidance.

Pengaruh Return On Investment terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian hipotesis 3 (H3)

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh Return On Investment terhadap Tax Avoidance dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai thitung 1.269460 lebih kecil dari ttabel 1.66298 ($1.269460 < 1.66298$), sedangkan nilai probabilitas sig. 0.2083 lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 ($0.2083 > 0.05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Berliana dan Mahpudin (2021) menunjukkan Return On Investment tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Jadi, saat perusahaan mengalami kerugian maka manajemen tidak akan melakukan fasilitas Tax Avoidance tersebut.

Pengaruh Return On Equity terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian hipotesis 4 (H4)

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh Return On Equity terhadap Tax Avoidance dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai thitung -0.686421 lebih kecil dari ttabel 1.66298 ($-0.686421 < 1.66298$), sedangkan nilai probabilitas sig. 0.4946 lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 ($0.4946 > 0.05$). Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Nyman (2022) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Semakin tinggi *Return On Equity* maka tidak menjamin perusahaan melakukan praktik Tax Avoidance. Artinya perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan modalnya, sehingga perusahaan juga mampu mengelola pajak yang harus disetorkan, sehingga perusahaan terhindar dari melakukan praktik tax avoidance.

Pengaruh Earning Per Share terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian hipotesis 5 (H5)

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh Earning Per Share terhadap Tax Avoidance dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai thitung -1.118879 lebih kecil dari ttabel 1.66298 ($-1.118879 < 1.66298$), sedangkan nilai probabilitas sig. 0.2669 lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 ($0.2669 > 0.05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Wedyaningsih (2019) yang menjelaskan bahwa Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Dikarenakan dalam hal ini Earning Per Share merupakan rasio Profitabilitas. Pernyataan tersebut menandakan bahwa Profitabilitas dalam hal ini adalah Earning Per Share tidak menjadi sebab terjadinya peningkatan *Tax Avoidance*.

Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity dan Earning Per Share secara simultan terhadap Tax Avoidance.

Hasil pengujian hipotesis 6 (H6)

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama (simultan) terhadap Tax Avoidance dapat dilihat dari hasil uji F (simultan) didapatkan bahwa secara hipotesis berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai Fhitung 2.350022 lebih besar dari Ftabel 2.32 ($2.350022 > 2.32$), sedangkan nilai probabilitas sig. 0.004519 lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 0.05 ($0.004519 < 0.05$).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Ariska (2020) menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Dalam hal ini *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity* dan *Earning Per Share* merupakan rasio Profitabilitas. Hal itu dikarenakan semakin besar Profitabilitas yang dimiliki perusahaan semakin besar pula keuntungan yang diterima perusahaan yang juga akan menimbulkan beban pajak yang besar pula yang akan mengurangi keuntungan perusahaan dan ini akan menimbulkan perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah yang ingin menarik beban pajak perusahaan secara maksimal, sementara perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak untuk menekan beban pajak yang harus di bayar perusahaan, sehingga keuntungan yang diterima perusahaan akan maksimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial hanya *Net Profit Margin* yang berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai thitung -2.438221 lebih besar dari ttabel 1.66298 dan probabilitas signifikan $0.0172 < 0.05$. Variabel lain, seperti *Gross Profit Margin, Return On Investment, Return on Equity*, dan *Earnings Per Share*, tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* karena nilai thitungnya lebih kecil dari ttabel dan probabilitasnya lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar rasio keuangan tersebut tidak memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *Tax Avoidance*.

Namun, secara simultan, *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return on Equity*, dan *Earnings Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan nilai Fhitung 2.350022 lebih besar dari Ftabel 2.32 serta probabilitas signifikan $0.004519 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi kelima variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*, meskipun tidak semua variabel memiliki pengaruh signifikan secara individu.

BIBLIOGRAFI

- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas dan pengaruhnya terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 133–142.
- Berliana, M., & Mahpudin, E. (2021). Pengaruh ROI dan DER Terhadap Tax Avoidance. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 242–248.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017a). Pengaruh gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 34–49.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017b). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10–16.
- Dewi, F. Y., & Astuti, Y. P. (2023). Pengaruh Komisaris Independen Koneksi Politik dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *JABKO: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer*, 3(2), 48–71.
- Firmansyah, A., Arham, A., Qadri, R. A., Wibowo, P., Irawan, F., Kustiani, N. A., Wijaya, S., Andriani, A. F., Arfiansyah, Z., & Kurniawati, L. (2022). Political connections, investment opportunity sets, tax avoidance: does corporate social responsibility disclosure in Indonesia have a role? *Heliyon*, 8(8).
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.
- Hasanah, A. N., & Ainni, S. N. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(1).
- Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. K. (2020). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *TARGET: JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(2), 179–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/target.v2i2.960>
- Ivena, F. (2022). Pengaruh Inventory Intensity, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 2(2), 69–101.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (12th ed.). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Maryam, S., & Dewanti, Y. R. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Study Kasus Perusahaan Non Keuangan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019). *Jurnal Ilmiah Publika*, 10(2), 210–220.
- Nyman, R. C. S., Kaidun, I. P., & Lingga, I. S. (2022). Pengaruh Firm Size, Return On Equity, dan Current Ratio Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 172–186.
- Pangesti, D. M., & Yushita, A. N. (2019). Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Persepsi Atas Efektivitas Sistem Perpajakan, dan Pemahaman Peraturan Pemerintah Nomor 23

- Tahun 2018 Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Pada UMKM Sektor Perdagangan di Kabupaten Klaten). *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 166–178.
- Putra, Y. A., & Djazuli, A. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Yang Mengelurkan Obligasi dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Pramesti, I. G. A. A., Endiana, I. D. M., & Adella, M. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Capital Intensity Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Economina*, 1(4), 800-814.
- Prananta Widya Sasana, L., Masyuri, K., Indrawan, I. G. A., & Carito, J. (2022). Pengaruh capital intensity dan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 78–94. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.6524>
- Rifkhan, P. A. (2023). Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner. *Penerbit Adab, Nd Https://Books. Google. Co. Id/Books*.
- Safitri, A., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(04), 662–670.
- Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 51–61.
- Setiorini, H., Yusmaniarti, Y., Oktapriani, A., Ranidiah, F., & Marini, M. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4), 340–357.
- Suwiknyo, E. (2019). *Ini Penyebab Rendahnya Rasio Pajak Indonesia*. Retrieved from Bisnis: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190727/259>
- Thian, A. (2021). *Dasar-Dasar Perbankan*. Penerbit Andi.
- Vidiyastutik, E. D., Rahayu, A., Priantono, S., & Dhany, U. R. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 9(1), 49–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.51747/ecobuss.v9i1.746>
- Wardani, D. K., Prabowo, A. A., & Aini, A. N. (2022). Pengaruh Transparansi Pajak Oleh Fiskus Dan Trust Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak:(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Belitung Timur). *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 141–148.
- Wedyaningsih, N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). EARNING per share, debt to Equity Ratio, current RATIO TERHADAP Profitabilitas PERUSAHAAN SUB-SEKTOR barang konsumsi DI Bursa efek INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01).

Copyright holder:

Ismail Slamet Prehatina*, Rifkhan (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

